

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar modal Indonesia, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyediaan sumber pembiayaan bagi perusahaan dan kesempatan investasi bagi masyarakat. Sektor tekstil dan garmen merupakan salah satu sektor industri yang signifikan di Indonesia, dengan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian nasional baik dari sisi penyerapan tenaga kerja maupun ekspor. Selain itu, Industri Manufaktur berperan sebagai pemimpin dan mendorong perkembangan sektor-sektor industri lainnya. Pertumbuhan industri di suatu wilayah bergantung pada sinergi antara berbagai sektor, menjadikan industri manufaktur kunci dalam mendorong pertumbuhan tersebut. Karena kontribusinya yang signifikan, industri manufaktur sering menjadi prioritas dalam rencana pembangunan negara (Harahap *et al.*, 2023)

Pada periode 2019-2023. Industri Tekstil dan Garmen menghadapi berbagai tantangan, termasuk fluktuasi harga bahan baku, perubahan permintaan pasar global, serta kebijakan pemerintah yang berpengaruh pada operasional perusahaan. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam industri ini menjadi sangat penting bagi para pemangku kepentingan (www.radarsolo.jawapos)

Menurut (Dewi, L. S., & Abundanti, N. 2019) Nilai Perusahaan merupakan salah satu tolak ukur yang umum digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai perusahaan dihitung dengan membandingkan harga saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini menunjukkan semakin besar nilai perusahaan, yang dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

Variabel pertama yang mempengaruhi Nilai perusahaan yaitu Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan adalah tolak ukur yang menunjukkan keuangan skala besar atau kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan akan lebih banyak investor yang berpusat pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor, hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang stabil (Dewantari *et al.*, 2020). Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan (Chandi & Herijawati, 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suhardjo *et al.*, 2021) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang artinya semakin besar ukuran perusahaan tersebut maka akan mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan yang di proksikan dengan PBV.

Selanjutnya variabel kedua yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu Solvabilitas. Menurut Kasmir dalam (Baradah, 2021) Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang dipakai buat mengukur sejauh mana aktiva perusahaan di danai menggunakan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan menggunakan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas dipakai buat mengukur kemampuan perusahaan buat membayar semua kewajibannya, baik jangka pendek juga jangka panjang jika perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Menurut (Chandi & Herijawati, 2023) Solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Di katakana bahwa Solvabilitas perusahaan tidak ada hubungannya dengan Nilainya. Karena Solvabilitas berarti perusahaan bisa menjadi faktor untuk menentukan berapa nilainya di masa depan. Sedangkan menurut (Hutabarat, 2022) menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dapat diterima.

Selanjutnya variabel ketiga yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu Profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Kesuksesan suatu perusahaan sering dinilai berdasarkan tingkat profitabilitas yang dilaporkan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang kuat dan dapat berdampak positif pada kelangsungan usaha. Perusahaan yang tidak mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan profitabilitasnya mungkin akan mengalami risiko jangka panjang dan kesulitan bersaing dengan pesaing di pasar. Dengan mengetahui dampak dari setiap faktor terhadap

profitabilitas, perusahaan dapat mengetahui masalah dan mengurangi potensi risiko yang dapat menghambat Profitabilitas (Solma *et al.*, 2023). Semakin banyak pemegang saham yang menanamkan saham semakin tinggi juga nilai perusahaan yang diperoleh, menurut (Chandi & Herijawati, 2023) menunjukkan bahwa Profitabilitas ada pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Karena nilai sebuah perusahaan dipengaruhi oleh seberapa baik perusahaan tersebut menghasilkan uang. Ketika perusahaan menghasilkan lebih banyak uang, harga saham juga akan naik. Hal ini baik untuk Nilai Perusahaan karena dapat membuat pembeli dan masyarakat merasa lebih baik terhadap perusahaan. Sedangkan menurut penelitian (Suhardjo *et al.*, 2021) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini dapat terjadi karena laba pada perusahaan tekstil dan garmen cenderung tidak stabil sehingga investor kurang percaya dengan kinerja perusahaan tersebut.

Menurut (Wage *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan variabel Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. Makin besar Ukuran Perusahaan maka Nilai Profitabilitasnya juga meningkat. Sedangkan menurut (Yudha *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

Menurut (Wage *et al.*, 2022) menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif yang signifikan antara variabel Solvabilitas terhadap Profitabilitas. Makin tinggi Nilai Profitabilitasnya juga akan menurun. Sedangkan menurut penelitian (Utami & Welas, 2019) menunjukkan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Adapun populasi pada perusahaan manufaktur sub-sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI terdapat penyeleksian untuk pengambilan sampel pada penelitian ini, seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. 1
Perusahaan Sub-Sektor Tekstil dan Garmen

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Telah IPO > 5 Tahun	Harga Saham Lebih dari Rp. 50	Perusahaan Yang Diminati Untuk Diteliti
1.	Polychem Indonesia Tbk	ADMG	✓	✓	✓
2.	Argo Pantes Tbk	ARGO	✓	✓	✓
3.	Trisula Textile Industries Tbk	BELL	✓	✓	✓
4.	Samcro Hyosung Adilestari Tbk	ACRO	x	✓	x
5.	Century Textile Industry Tbk	CNTX	✓	✓	✓
6.	Eratex Djaya Tbk	ERTX	✓	✓	✓
7.	Ever Shine Tex Tbk	ESTI	✓	x	x
8.	Panasia Indo Resources Tbk	HDTX	✓	✓	✓
9.	Indo Rama Synthetic Tbk	INDR	✓	✓	✓
10.	Asia Pacific Investama Tbk	MYTX	✓	x	x
11.	Pan Brothers Tbk	PBRX	✓	x	x
12.	Golden Flower Tbk	POLU	✓	✓	✓
13.	Asia Pasific Fibers Tbk	POLY	✓	x	x
14.	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY	✓	✓	✓
15.	Sri Rejeki Isman Tbk	SRIL	✓	✓	✓
16.	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM	✓	✓	✓
17.	Star Petrochem Tbk	STAR	✓	✓	✓
18.	Tifico Fiber Indonesia Tbk	TFCO	✓	✓	✓
19.	Trisula International Tbk	TRIS	✓	✓	✓
20.	Uni-Charm Indonesia Tbk.	UCID	x	✓	x
21.	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT	✓	✓	✓
22.	Mega Perintis Tbk.	ZONE	✓	✓	✓
23.	Bersama Zatta Jaya Tbk	ZATA	x	x	x

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Telah IPO > 5 Tahun	Harga Saham Lebih dari Rp. 50	Perusahaan Yang Diminati Untuk Diteliti
24.	Soraya Berjaya Indonesia Tbk	SPRE	×	✓	×
25.	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk	SBAT	×	×	×

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan daftar perusahaan yang terdaftar di BEI pada sub sektor Tekstil dan Garmen, peneliti mengambil 5 perusahaan sebagai sampel untuk mencari tahu pengaruh dari Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini didasari dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan-perusahaan yang diteliti seperti tabel di bawah :

Tabel 1. 2
Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Nama Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan (LN) X		Solvabilitas (TIE) X		Profitabilitas (ROA) X		Nilai Perusahaan (PBV) X	
PT Polychem Indonesia Tbk (ADMG)	2019	19.36		52.85		-0.12		0,13	
	2020	19.14	↓	109.21	↑	-0.19	↓	0,27	↑
	2021	19.13	↓	-3.04	↓	0.00	↑	0,29	↑
	2022	18.96	↑	163.41	↑	-0.16	↓	0,24	↓
	2023	18.88	↓	-135.62	↓	-0.12	↓	0,27	↑
PT Eratex Djaya Tbk (ERTX)	2019	18.08		-0.92		0.01		0,60	
	2020	18.04	↓	0.55	↑	-0.01	↓	0,89	↑
	2021	18.10	↑	-1.43	↓	0.02	↑	0,85	↓
	2022	18.18	↑	-3.06	↑	0.05	↑	0,83	↓
	2023	18.19	↑	-1.26	↓	0.03	↓	0,85	↑
PT Indo Rama Synthetic Tbk (INDR)	2019	20.44		-4.43		0.05		0,28	
	2020	20.45	↑	-0.92	↓	0.01	↓	0,38	↑
	2021	20.62	↑	-48.08	↑	0.09	↑	0,46	↑
	2022	20.58	↓	-37.35	↓	0.05	↓	0,47	↑
	2023	20.53	↓	8.05	↑	-0.05	↓	0,38	↓
	2019	28.11		-0.28		0.01		0,14	

Nama Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan (LN) X		Solvabilitas (TIE) X		Profitabilitas (ROA) X		Nilai Perusahaan (PBV) X	
PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)	2020	28.18	↑	0.68	↑	-0.04	↓	0,17	↑
	2021	28.16	↓	0.57	↓	-0.04	=	0,15	↓
	2022	28.13	↓	0.90	↑	-0.04	=	0,23	↑
	2023	28.07	↓	0.67	↓	-0.04	=	0,34	↑
PT Star Petrochem Tbk (STAR)	2019	27.09		-0.49		0.00		1,28	
	2020	26.93	↓	-1.03	↓	0.01	↑	0,96	↓
	2021	26.95	↑	-280.90	↓	0.02	↑	1.28	↑
	2022	26.96	↑	-48.84	↓	0.00	↓	1.28	=
PT Pan Brothers Tbk (PBRX)	2023	26.96	=	-38.80	↓	0.01	↑	0,56	↓
	2019	20.31		-1.19		0.03		0,31	
	2020	20.36	↑	-1.30	↑	0.03	=	0,26	↓
	2021	20.36	=	-1.15	↓	0.02	↓	0,21	↓
	2022	20.40	↑	-0.30	↑	0.00	↓	0,10	↓
	2023	20.36	↓	0.08	↓	-0.01	↓	0,12	↑

Sumber : Annual Report dan IDX (Data diolah kembali oleh penulis)

Keterangan:

↑	Mengalami Kenaikan
↓	Mengalami Penurunan
=	Tidak Mengalami Kenaikan dan Penurunan
	Gap fenomena teori X1 terhadap Y
	Gap fenomena teori X2 terhadap Y
	Gap fenomena teori X3 terhadap Y
	Nilai Perusahaan (PBV)

Berdasarkan Tabel 1.1 yang terdapat diatas bahwa hasil dari tiap variabel Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan pada Nilai Perusahaan setiap tahun nya.

Dari data diatas Ukuran Perusahaan terjadi sebuah fenomena yang bertolak belakang dengan teori atau penelitian terdahulu yang ditandai dengan warna ungu untuk gep teori, dan warna oren untuk gep fenomena yang terjadi di lapangan untuk periode 2019-2023.

Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan terjadi fenomena yang bertolak belakang dengan teori atau penelitian terdahulu ditandai dengan warna biru gep teori, dan warna oren untuk gep fenomena yang terjadi dilapangan untuk perooode 2019-2023.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan terjadi sebuah fenomena yang bertolak belakang dengan teori atau penelitian terdahulu yang ditandai dengan warna hijau untuk gep teori, dan warna oren untuk gep fenomena yang terjadi dilapangan periode 2019-2023.

Berdasarkan tabel data diatas pada tahun 2022 - 2023 Ukuran Perusahaan mengalami penurunan. Menurut Kwee Liang Cing, pemilik dan direktur PT Bentara Sinarprima mengatakan saat ini mereka dihadapkan dengan menurunnya permintaan pasar dalam negeri akibat banjir barang impor. Disisi lain, permintaan ekspor melemah akibat perlambatan ekonomi global. Ia melenjelaskan, produk dalam negeri sulit bersaing dari spek harga karena dibebani berbagai ongkos dan minimnya perlindungan pasar dalam negeri. Pelaku industri harus menghadapi kenaikan berbagai biaya, mulai dari upah hingga ongkos operasional. Disisi lain, importasi tekstil lebih mudah dan murah sehingga harganya lebih kompetitif (www.kompas.com). Berbeda dengan Nilai Perusahaan yang mengalami kenaikan (Wage *et al.*, 2022) menyampaikan pada tahun 2023 ini berbeda dengan teori yang

disampaikan oleh (Chandi & Herijawati, 2023) dinyatakan bahwa “Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan” hal ini menunjukkan bahwa Nilai perusahaan tidak selalu berbanding lurus (Wage *et al.*, 2022). Pada tahun 2021 – 2023, pada Solvabilitas mengalami penurunan signifikan yang ditandai dengan warna biru. PT Star Petrochem Tbk, yang berganti nama menjadi PT Buana Artha Anugerah Tbk pada tahun 2019, mengalami fluktuasi solvabilitas yang signifikan selama beberapa tahun terakhir, terutama pada tahun 2021 dan 2023. Penurunan solvabilitas perusahaan yang drastis pada tahun 2021, dimana perusahaan mengalami kerugian sebesar 280,90 miliar IDR, merupakan hal yang menjadi perhatian utama. Kerugian ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor termasuk tantangan operasional dan kemungkinan kondisi pasar yang tidak menguntungkan yang berdampak buruk pada stabilitas keuangannya. Pada tahun 2023, solvabilitas perusahaan sedikit membaik namun tetap negatif sebesar Rp -38,80 miliar, turun dari Rp -48,84 miliar pada tahun 2022. Solvabilitas negatif yang terus berlanjut ini menunjukkan kesulitan keuangan yang sedang berlangsung, yang mungkin disebabkan oleh inefisiensi operasional yang masih ada atau tekanan pasar eksternal. Laporan berita tertentu menunjukkan bahwa PT Star Petrochem menghadapi kerugian besar dalam beberapa tahun terakhir, yang berkontribusi terhadap upaya rebrandingnya. Misalnya saja, perusahaan ini melaporkan penurunan laba bersih yang signifikan sebesar 95,22% pada tahun 2018, yang kemudian memulai strategi rebranding yang berpotensi mengatur ulang kehadiran pasar dan strategi operasionalnya (www.idnfinancials.com). Permasalahan solvabilitas ini mencerminkan ketidakstabilan keuangan yang lebih dalam, yang

mungkin disebabkan oleh kesalahan pengelolaan, biaya operasional yang tinggi, atau permasalahan mendasar lainnya yang perlu diatasi untuk memulihkan kesehatan keuangan. Berbeda dengan Nilai Perusahaan yang mengalami kenaikan pada tahun 2021 ini dengan teori yang disampaikan oleh (Chandi & Herijawati, 2023) dinyatakan bahwa Solvabilitas perusahaan tidak ada hubungannya dengan Nilai Perusahaan. Karena Solvabilitas berarti perusahaan mampu membayar hutangnya, namun dilihat beberapa para pembeli. Solvabilitas juga bisa menjadi faktor untuk menentukan beberapa Nilainya dimasa depan.

Pada tahun 2020 industri tekstil dan garmen mengalami penurunan dan sudah mampu menembus pasar dunia dan telah menyumbangkan devisa dalam jumlah yang besar kepada negara. Sayangnya virus covid-19 yang menyerang seluruh penjuru dunia selama beberapa ke dalam situasi keterpurukan. Tercatat bahwa pertumbuhan industri ini bahkan sampai merosot 8,88% pada tahun 2020, dan Kembali turun pada tahun 2021. Tekstil dan Garmen yang paling terpuruk, biasanya mengisi 3% sampai 4% total dari ekspor dunia (Wahyudin, 2019). Pembatasan masuknya barang dari luar negeri di berbagai negara selama pandemic Covid-19 membuat banyak industri mengalami gulung tikar dan melakukan pemutusan hak kerja (PHK). Menurut Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan, pertumbuhan industry tekstil dan garmen secara agregat masih dianggap baik sehingga pemerintah perlu melakukan kajian yang lebih dalam terkait dengan isu PHK yang sedang berkembang. Selama penurunan yang terjadi pada Nilai Perusahaan mengalami kenaikan yang positif hal ini memiliki ketidak terikatan antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. Fenomena yang tidak searah

ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chandi & Herijawati, 2023) bahwa “Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan”

Dari latar belakang diatas maka penulis ingin mengetahui pengaruh atas permasalahan tersebut. Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas seta adanya ketidaksinambungan dengan teori, jurnal dan data penelitian sebelumnya yang dicantumkan, maka penulis memiliki ketertarikan untuk mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sub sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Pada periode 2019 – 2023 terdapat fenomena pengaruh antara Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
2. Terjadi penurunan pada Solvabilitas pada tahun 2019-2023, disebabkan karena tantangan operasional dan kondisi pasar yang tidak menguntungkan.
3. Terjadi penurunan pada Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan kenaikan pada Nilai Perusahaan pada setiap periode 2021-2023

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang terjadi sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Bagaimana perkembangan Solvabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Bagaimana perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Bagaimana perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
5. Seberapa besar pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023
6. Seberapa besar pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
7. Seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 secara parsial dan simultan.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan informasi dan data, juga mengetahui seberapa besar Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Sub Tekstil dan Garmen Periode 2019 – 2023 .

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui perkembangan Solvabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 secara parsial dan simultan.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi yang bermanfaat bagi pihak lain tentang pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam dunia akademis khususnya pada Ilmu Manajemen Keuangan serta dapat menambah sudut pandang baru mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada 6 perusahaan Manufaktur sub Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Dalam memperoleh data serta informasi yang diperlukan untuk menyusun penelitian ini, penulis melakukan penelitian sesuai dengan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan Manufaktur sub Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Lokasi penelitian diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. 3
Lokasi Perusahaan

Nama Perusahaan	Lokasi Perusahaan
PT Polychem Indonesia Tbk (ADMG)	Gedung Wisma 46 Kota BNI LT.20 Jl Jend.Sudirman Kav 1 RT.010 RW.009 Karet Tengsin Tanah Abang Kota Adm. Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220
Eratex Djaya Tbk (ERTX)	AXA Tower (Kuningan City) Lantai 43, Jln. Prof.Dr.Satrio Kav.18, Karet Kuningan Setiabudi, Jakarta 12940.
PT Indo Rama Syntetic Tbk (INDR)	Jl H. R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia
PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)	Jl. Sawah Lio II No. 29 – 37 Jembatan Lima, Tambora Jakarta Barat 11250 Indonesia

